

Pengaruh produksi, harga jual dan biaya produksi terhadap tingkat pendapatan petani padi

Eunike Lisda Tarrua^{1*}, Rusli², Muhammad Marwan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

*Email: eunikelisdatarrua@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara produksi, harga jual dan biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menghitung dampak kuantitatif dari setiap variabel terhadap perubahan kejadian (variabel X) dan kemudian dilakukan uji parsial dan uji simultan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Variabel Harga Jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Variabel Biaya Produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah dan Variabel Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Kata kunci: Produksi; harga jual; biaya; pendapatan

The effect of production, selling prices and production costs on the income level of rice farmers

Abstract

This study aims to determine the effect between production, selling price and production costs on the income level of rice farmers in Batuparigi Village, Tobadak District, Central Mamuju Regency. The types of data used in this research are qualitative and quantitative. The data sources used in this research are secondary data and primary data. This study used multiple linear regression analysis to calculate the quantitative impact of each variable on changes in events (variable X) and then conducted partial tests and simultaneous tests. The results showed that the Production variable partially had a significant effect on the income level of rice farmers in Batuparigi Village, Tobadak District, Central Mamuju Regency. The Selling Price variable partially has a significant effect on the income level of rice farmers in Batuparigi Village, Tobadak District, Central Mamuju Regency. Variable Production Cost partially has a significant effect on the income level of rice farmers in Batuparigi Village, Tobadak Subdistrict, Central Mamuju Regency and Variable Production, Selling Price and Production Cost simultaneously have a significant effect on the income level of rice farmers in Batuparigi Village, Tobadak Subdistrict, Central Mamuju Regency.

Key words: Production; selling price; cost; income

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah lebih kepada cara memproduksi suatu barang dan jasa yang bisa mensejahterakan rakyatnya agar perekonomian daerah tersebut bisa maju. Upaya-upaya pemerintah daerah dalam menumbuhkan perekonomian daerahnya bisa dengan cara mengelola sumber daya yang dimiliki, kemudian diolah dengan memperdayakan masyarakatnya guna mengurangi pengangguran di daerah tersebut. Perencanaan sektoral dimaksudkan untuk pengembangan sektor-sektor tertentu disesuaikan dengan keadaan dan potensi masing-masing sektor dan juga tujuan pembangunan yang ingin dicapai, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi selalu dihadapkan kepada kendala pembiayaan yang terbatas, sehingga perlu ditetapkan sektor-sektor mana yang harus dijadikan prioritas.

Sektor yang dijadikan prioritas adalah sektor yang apabila dikembangkan dapat memberikan multiplier effect yang besar terhadap sektor lainnya baik yang berada dihilir (backward effect) maupun yang ada dihilir (forward effect). Pengembangan sektor yang dipilih untuk mendapatkan prioritas yang baik, sehingga investasi yang dilakukan terhadap sektor tersebut memberikan (multiplier effect) yang besar terhadap perekonomian Di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, maka perlu informasi yang akurat mengenai sektor komoditas unggulan seperti hasil pertanian padi. Meskipun sektor unggulan dapat memberi (multiplier effect) yang besar terhadap perekonomian Di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, namun dalam perkembangan sektor ini membutuhkan kemampuan untuk berkembang dan menjadi lokomotif pertumbuhan bagi sektor-sektor lainnya. Sektor pertanian padi memiliki peranan utama dalam perekonomian di Di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, antara lain dalam bentuk penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan dan bahan baku industri, serta sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan, sehingga bersama-sama dengan sektor industri, pembangunan sektor pertanian padi menjadi pencaharian bagi masyarakat.

Berdasarkan dari hasil data menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat, Pada tahun 2019, tercatat bahwa luas lahan sawah irigasi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak sebesar 923,00 ha. Dengan luas sawah tersebut produksi padi sawah selama tahun 2019 mencapai 6.742,08 ton. Rata-rata produktivitas padi sawah di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak mencapai 3,93 ton/ hektar.

Sektor pertanian padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah bisa menjadi salah satu pilar penyangga pangan bagi masyarakat. Sejalan dengan kondisi perekonomian di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak didominasi masyarakatnya yang bertani padi, oleh karena itu menarik untuk diteliti, pertumbuhan sektor pertanian padi dalam meningkatkan tingkat pendapatan bagi masyarakat di Di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah dan memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional. Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesempatan kerja, sumber pendapatan serta perekonomian regional khususnya pada masyarakat di Di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah kepada masyarakat yang berstatus sebagai petani padi bahwa beberapa petani padi yang memiliki lahan yang cukup luas yang tidak bisa dikelola disebabkan kurangnya modal sehingga lahan untuk penanaman padi tidak difungsikan serta adanya masyarakat yang memiliki luas lahan sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan para petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Tinjauan Pustaka

Pembangunan Sektor Pertanian

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian anggota masyarakat di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup

disektor pertanian itu. Cara itu bisa ditempuh dengan cara meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman perdagangan mereka dan atau menaikkan harga yang mereka terima atas produk-produk yang mereka hasilkan. Tentu saja tidak semua kenaikan output akan menguntungkan sebagian besar penduduk pedesaan yang bergerak dibidang pertanian itu. Dalam penggunaan yang lebih umum, istilah pertumbuhan ekonomi biasanya digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara-negara maju, sedangkan istilah pembangunan ekonomi untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara sedang berkembang menurut Arsyad, (2010:13).

Suatu perekonomian baru dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang jika pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang menaik. Namun tidak berarti pendapatan perkapita akan menunjukkan kenaikan terus-menerus. Adanya resesi ekonomi, penurunan impor, kecacauan politik, dapat mengakibatkan perekonomian mengalami penurunan tingkat kegiatan ekonominya. Jika kegiatan dimikian hanya bersifat sementara dan kegiatan ekonomi secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun, maka masyarakat tersebut dapat dikatakan mengalami pembangunan ekonomi. Ada 3 tahap perkembangan pembangunan pertanian, antara lain yaitu:

Pertanian tradisional, dalam pertanian tradisional, produksi dan konsumsi sama banyaknya dan hanya satu atau dua tanaman saja (biasanya padi) yang merupakan sumber pokok bahan makanan.

Pertanian modern, tahap yang ketiga adalah tahap yang menggambarkan pertanian modern yang produktivitasnya sangat tinggi yang disebabkan oleh pemakaian modal dan teknologi yang tinggi pula.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Nordhaus (2011:112).

Menurut Sumitro (2012:29) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Pendapatan pada prinsipnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan milik usaha, baik penerimaan secara tunai dalam bentuk uang kas maupun dalam bentuk tagihan pada pihak ketiga. Pendapatan yang bersifat menambah atau meningkatkan tingkat kekayaan sehingga dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi secara berkala yang dalam kegiatan perusahaan di sebut sebagai pendapatan sewa, bunga pendapatan deviden dan sebagainya. Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko, 2000: 14) yaitu:

Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan;

Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan; dan

Pendapatan dari usaha Lain.

Definisi Produksi dan Biaya Produksi

Teori produksi merupakan studi mengenai kegiatan produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Dalam kegiatan produksi, produsen menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang dan jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, istilah produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi diukur sebagai tingkat hasil produksi (output) perperiode waktu karena merupakan konsep aliran (Rufaidah, 2015). Menurut Rufaidah (2015) menyatakan bahwa teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi, yang meliputi:

Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi;

Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu;

Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan;

Menurut Ridwan, dkk (2013:70), menyatakan bahwa produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu satu aktivitas yang dilakukan seseorang secara bersungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Assauri (2010:53) kegiatan produksi adalah rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan sarana dan prasarana produksi, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada konsumen/pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan.

Menurut Sukirno (2016) Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan menentukan sampai di mana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dapat dibedakan menjadi empat jenis antara lain:

Tanah dan Sumber Alam;

Tenaga Kerja;

Modal;

Keahlian Keusahawan.

Definisi Harga Jual

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang di tukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Kotler dan Amstrong, 2010:314).

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Kotler & Armstrong, 2010). Harga jual adalah harga jual produk atau jasa yang dapat menutup biaya penuh yang bersangkutan dengan produk atau jasa dan menghasilkan laba yang dikehendaki. (Mulyadi, 2001).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga menurut Basu Swastha dan Irawan (2005:242) adalah sebagai berikut:

Keadaan Perekonomian;

Penawaran dan Permintaan;

Persaingan;

Biaya;

Tujuan Manajer;

Pengawasan Pemerintah.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan yakni rencana penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiono, 2018:13). Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu Total sampel penelitian dan rekapan data hasil penelitian, sedangkan yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tempat penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Tingkat Pendapatan
- X1 = Produksi
- X2 = Harga Jual
- X3 = Biaya Produksi
- e = Varians pengganggu
- b1-2 = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tanggapan responden terkait dengan variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu variabel Produksi (X1), Harga Jual (X2) dan Biaya Produksi (X3) dan variabel Y yaitu Tingkat Pendapatan Petani Padi pada masyarakat di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah dengan menggunakan metode regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science).

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil penelitian dengan menggunakan analisis metode regresi linear berganda pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.585	1.680		1.888	.008
X1	1.887	1.213	1.442	2.472	.020
X2	2.968	2.482	2.380	4.079	.000
X3	2.261	2.194	2.210	3.238	.013

Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,585 + 1,887X_1 + 2,968X_2$$

Dengan demikian interpretasi mengenai persamaan dari regresi di atas adalah:

a = 1,585 adalah bilangan konstanta yang telah menunjukkan besarnya nilai Tingkat Pendapatan Petani Padi pada masyarakat di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, jika kedua variabel penelitian yaitu Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) pada masyarakat di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah sama dengan 0 (nol) atau dengan kata lain tidak memiliki atau tidak ada hubungan pengaruh yang signifikan;

b1 = 1,887 merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Produksi (X1) pada petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,020 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Produksi (X1) meningkat sebesar 1,887 maka Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah akan meningkat pula sebesar 1,887. Dengan asumsi variabel tetap Produksi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0.020 lebih kecil dari nilai 0,05;

$b_2 = 2,968$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Harga Jual (X_2) pada masyarakat petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Harga Jual (X_2) dengan nilai beta sebesar 2,968 maka Tingkat Pendapatan akan meningkat sebesar 2,968. Dengan asumsi variabel tetap Harga Jual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan uraian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari kedua variabel independen yaitu Harga Jual (X_2) yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi (Y). Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi variabel tingkat pendapatan yang paling besar yaitu 2.968 dengan tingkat signifikan 0,000 jika di dibandingkan dengan variabel Produksi yaitu sebesar 1,887 dengan tingkat signifikan 0,020 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta	Coefficientst	
1 (Constant)	1.585	1.680			1.888
X1	1.887	1.213	1.442		2.472
X2	2.968	2.482	2.380		4.079
X3	2.261	2.194	2.210		3.238

Dependent Variable: Y

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah secara parsial, dengan demikian dapat di lihat dari angka b (beta) atau standardized coefficient diketahui t tabel:

Hipotesis Variabel Produksi (X1)

Hipotesis (H_0) : Produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hipotesis (H_a) : Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hipotesis Variabel (X2)

Hipotesis (H_0) : Harga Jual tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hipotesis (H_a) : Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hipotesis Variabel (X3)

Hipotesis (H_0) : Biaya Produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hipotesis (H_a) : Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikansi variabel Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi secara parsial berpengaruh positif serta berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah terbukti.

Pengujian Signifikansi Secara Simultan (Uji f)

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,612	3	80.213	140.079	.000a
	Residual	155,240	96	57.750		
Total		156,852	99			

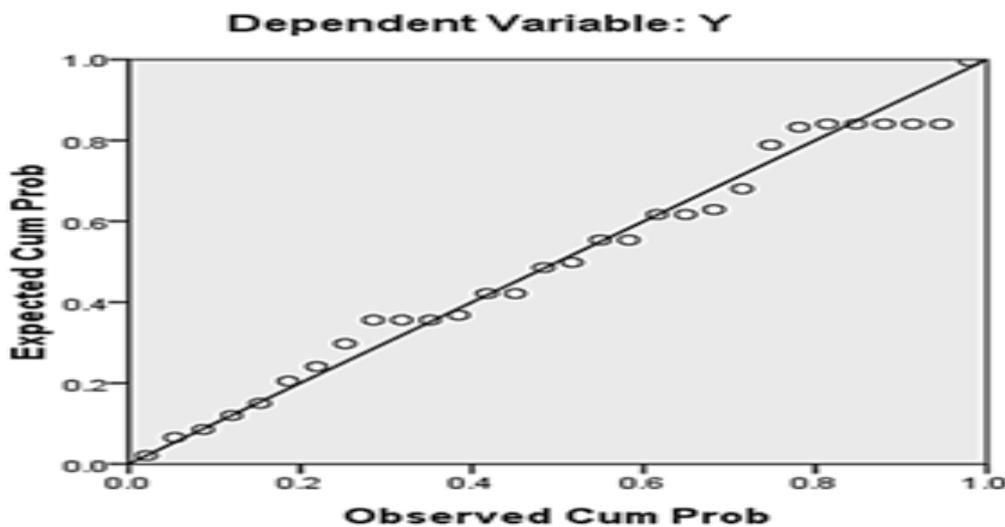
a. Predictors: (Constant), X3,X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, nilai Fhitung yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 14,007 dengan tingkat signifikan 0.000, lebih kecil daripada 0,05 berarti kedua variabel independen yaitu Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Uji Normalitas

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa penyebaran plot berada di sekitar dan sepanjang garis 45 derajat. Dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk Mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas dapat pula dilihat pada nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), yaitu: Jika nilai tolerance >0,10 dan VIF 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji multikolinieritas
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t		Zero order	Partial	Part Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1.585	1.680		1.888	.008					
X1	1.887	1.213	1.442	2.472	.020	.926	.430	.141	.010	104.602
X2	2.968	2.482	2.380	4.079	.000	.945	.617	.233	.010	104.602
X3	2.261	2.194	2.210	3.238	.013	.931	.542	.185	.010	104.602

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui model regresi bebas multikolinieritas karena nilai tolerance semua variabel $> 0,10$, nilai tolerance variabel Produksi sebesar 0,926 dan nilai tolerance variable Harga Jual sebesar 0,945. VIF variabel independen < 10 , yaitu variabel Produksi sebesar 1,046 dan variabel Harga Jual sebesar 1,046, sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam regresinya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R²) sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955a	.912	.906	239.889

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R² sebesar 0,912, berarti data tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 91,2% dan sisanya yaitu sebesar 8,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, dapat di simpulan sebagai berikut:

Variabel Produksi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,020 lebih kecil dari nilai 0,05. variabel Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Variabel Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,013 lebih kecil dari 0,05;

Variabel Produksi, Harga Jual dan Biaya Produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Batuparigi Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar. Bandung
- Adisasmita, Rahardjo. (2011). Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Baridwan, Zaki. (2013). Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Buwono, dkk. (2010). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

- Kuncoro, Rineka Cipta. (2004). *Ekonomi Pembabgunan*. Liberti. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajat (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Erlangga
- Keynes. (2009) *Economic Development* (fifth edition). New York and London
- Kusnadi. (2003), *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Milton (2011). *Pengaruh Jumlah Pengangguran Terhadap Pendapatan Nasional*. Surakarta: UNS.
- Nordhaus.(2011). *Perekonomian Indonesia*, edisi 2, Erlangga. Jakarta.
- Richardson 2009. *Perilaku organisasi*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitati dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitro (2012:29). *Perhitungan Pendapatan Nasional*, Jakarta: PT. Karya Uni Press
- Sastrawidjaya, 2002. *Ekonomi Makro*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Soekartawi, 2010. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Sukirno, 2011. *Mikro ekonomi*, edisi ke tiga, Jakarta Grafindo Persada.
- Tambunan & M. Yamin, (2005). *Studi Kasus Ekonomi Pembangunan Usaha Tani Padi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, (2013). *Ekonomi Pembangunan Daerah Terpadu*. Jakarta : Rineka
- Todaro, (2011). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun, 2015 *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi, LP3M*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Mamuju
- Todaro, Michael P. (2009). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Enam, Alih Bahasa : Drs. Haris Munandar, M. A., Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Todaro, Michel P. dan Smith S.C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin (2005). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN : Yogyakarta.